

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2026**

ABSTRAK

AGI AHMAD GIFARI

**FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN
CARPAL TUNNEL SYNDROME PADA PENGRAJIN GOLOK DI
KECAMATAN MANONJAYA KABUPATEN TASIKMALAYA**

Pekerja sektor informal seringkali luput dari perhatian pemerintah terutama mengenai upaya kesehatan dan keselamatan kerja (K3), yang menyebabkan data mengenai kesehatan para pekerja tidak tercatat dengan baik. Salah satu penyakit akibat kerja yang umum menjadi keluhan pekerja di sektor informal adalah *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS). CTS adalah sindroma neuropati yang berkaitan dengan kompresi saraf medianus yang melalui terowongan karpal di bawah ligamentum karpal transversal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan keluhan CTS. Populasi kasus adalah pengrajin golok yang memiliki keluhan CTS sebanyak 49 orang dan populasi kontrol adalah pengrajin golok yang tidak memiliki keluhan CTS sebanyak 59 orang. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 49 responden termasuk kelompok kasus dan 49 responden termasuk kelompok kontrol berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan peneliti. Teknik pengambilan sampel untuk kelompok kasus menggunakan metode *total sampling* dan teknik pengambilan sampel untuk kelompok kontrol menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *case control*. Variabel bebas meliputi usia, paparan asap, intensitas getaran, gerakan berulang dan masa kerja, sedangkan variabel terikatnya adalah keluhan CTS. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner, lembar observasi, *stopwatch*, *thermometer* dan *vibration meter*. Analisis data dilakukan melalui analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara intensitas getaran (OR = 9,647; 95% CI 3,697-25,173), gerakan berulang (OR = 4,889; 95% CI 1,838-13,005), dan masa kerja (OR 3,520; 95% CI 1,156-10,718) dengan keluhan CTS, sedangkan variabel usia dan paparan asap tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan adanya keluhan CTS. Saran yang direkomendasikan untuk pengrajin golok yaitu penggunaan sarung tangan anti-getaran atau pelapisan karet pada pegangan palu, dan peregang tangan.

Kata Kunci: Gerakan Berulang, Intensitas Getaran, Keluhan CTS, Masa Kerja.

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH MAJOR
HEALTH ENVIRONMENT**

2026

ABSTRACT

AGI AHMAD GIFARI

***RISK FACTORS ASSOCIATED WITH CARPAL TUNNEL SYNDROME
SYMPTOMS AMONG MACHETE CRAFTSMEN IN MANONJAYA DISTRICT
TASIKMALAYA REGENCY***

Informal sector workers are often overlooked by the government, particularly regarding occupational health and safety (OHS) efforts, resulting in poorly recorded health data. One common occupational disease reported by informal sector workers is Carpal Tunnel Syndrome (CTS). CTS is a neuropathic syndrome associated with compression of the median nerve as it passes through the carpal tunnel beneath the transverse carpal ligament. This study aims to analyze risk factors associated with CTS symptoms. The case population in this study were 49 machete craftsmen who had CTS complaints and the control population were 59 machete craftsmen who did not have CTS complaints. The sample in this study was 49 respondents including the case group and 49 respondents including the control group based on the inclusion and exclusion criteria determined by the researcher. The sampling technique for the case group used the total sampling method and the sampling technique for the control group used the purposive sampling method. This was an observational analytical study using a case-control design. Independent variables included age, smoke exposure, vibration intensity, repetitive movements, and length of employment, while the dependent variable was CTS symptoms. The research instruments used were a questionnaire, observation sheet, stopwatch, thermometer, and vibration meter. Data analysis was performed using univariate and bivariate analysis with the chi-square test. The results of this study indicated an association between vibration intensity (OR = 9.647; 95% CI 3.697–25.173), repetitive movements (OR = 4.889; 95% CI 1.838–13.005), and tenure (OR = 3.520; 95% CI 1.156–10.718) and CTS symptoms, whereas the variables of age and smoke exposure did not show a significant association with the presence of CTS symptoms among machete craftsmen. The recommended measures for machete craftsmen include the use of anti-vibration gloves or rubber coating on hammer handles, the implementation of work rotation and hand stretching.

Keywords: *CTS symptoms, length of service, repetitive movements, vibration intensity*